



Gambaran Pendekatan Keluarga Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Perawatan Penyakit Kronis

Wulansari¹, Fiktina Vifri Ismiriyam²

^{1,2}Prodi D3 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Article Info

Article History:

Accepted 2024-04-19

Kata Kunci:

Pendekatan Keluarga,
Pendidikan Kesehatan,
Penyakit Kronis

Key words:

Family approach, Health
Education, Chronic
Disease

Abstract

The family approach is one form that can be taken by health workers to empower the potential of a family in increasing involvement in overcoming health problems. Family involvement in overcoming health problems is very necessary to increase the potential that exists within a family. Family potential will be optimal if the level of knowledge about care increases, and one way of increasing knowledge about health is obtained by providing health education. Family health problems will occur in families with a history of chronic disease in their family members. The aim of this research is to determine the level of knowledge of caring for a family with chronic disease health problems through health education using a family approach method. The method used is a pre-experimental research method, one group pretest-posttest. At the beginning of the activity, an assessment of family knowledge regarding caring for family members was carried out. Next, health education is carried out for the family and ends with a posttest assessment. The family approach chosen involves the involvement of some or all family members in health education activities. The results obtained from this activity were an increase in family knowledge about caring for family members with chronic illnesses. The conclusion is that health education with a family approach has an influence on increasing family knowledge. The suggestion is that the family approach be implemented sustainably and can use indirect face-to-face as well

Abstrak

Pendekatan keluarga merupakan salah satu bentuk yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk dapat memberdayakan potensi dari sebuah keluarga dalam meningkatkan keterlibatan dalam mengatasi masalah kesehatan. Keterlibatan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan potensi yang ada di dalam sebuah keluarga. Potensi

Corresponding author:

Fiktina Vifri Ismiriyam

fiktinavifri@unw.ac.id

Indonesian Journal of Nursing Research Vol 7 No 1 2024

e-ISSN 2615-6407

keluarga akan optimal jika Tingkat pengetahuan tentang perawatan meningkat, dan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan salah satunya didapatkan dengan cara pemberian Pendidikan kesehatan. Masalah kesehatan keluarga akan terjadi pada keluarga dengan Riwayat penyakit kronis pada anggota keluarganya. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat pengetahuan perawatan sebuah keluarga dengan masalah kesehatan penyakit kronis melalui pendidikan kesehatan dengan metode pendekatan keluarga. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian pra eksperimen one group pretest-posttest. Pada awal kegiatan dilakukan penilaian pengetahuan keluarga tentang perawatan anggota keluarga. Selanjutnya dilakukan edukasi kesehatan pada keluarga dan diakhiri dengan penilaian posttest. Pendekatan keluarga yang dipilih melalui keterlibatan Sebagian atau seluruh anggota keluarga mengikuti kegiatan Pendidikan kesehatan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan anggota keluarga yang sakit penyakit kronis. Kesimpulannya bahwa pendidikan kesehatan dengan pendekatan keluarga memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan keluarga. Sarannya adalah pendekatan keluarga dilaksanakan keberlanjutan dan dapat menggunakan tatap muka tidak langsung juga.

PENDAHULUAN

Pendekatan keluarga merupakan metode pendekatan yang berfungsi untuk memberdayakan potensi keluarga dalam menangani masalah kesehatan keluarga secara mandiri, dengan memperhatikan aspek fisik, biologis, social ekonomi dan budaya, terutama kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, Pasangan Usia Subur, tenaga kerja, dan usia lanjut (Permenkes, n.d.). Pendekatan keluarga adalah suatu proses yang mengembangkan kemampuan keluarga untuk berbuat dan bertindak atas keputusan yang berdasarkan informasi atau pengetahuan menyangkut pengasuhan kepada anggotanya, dengan menggunakan sumber dayanya sendiri atau dengan jalan mengakses sumber daya lainnya(Dinkes Propinsi, 2014). Pendekatan keluarga dilakukan dengan berusaha melibatkan seluruh komponen yang ada di keluarga dalam perawatan kesehatan anggota keluarga yang sakit atau upaya mempertahankan kesehatan keluarga(Pocko, 2011).

Pendekatan keluarga untuk pemberdayaan keluarga antara lain dilakukan dengan mengunjungi pasien resiko tinggi dan dilakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) secara menyeluruh pada keluarga.

Metode pendidikan kesehatan dengan pendekatan keluarga menggunakan proses pendidikan dua arah (metode sokratik) melalui komunikasi interpersonal, konseling dan negosiasi kepada keluarga yang bertujuan untuk melakukan pemecahan masalah secara mandiri(Dinkes Propinsi, 2014), Pendekatan keluarga ini merupakan pengembangan dari kunjungan rumah oleh Puskesmas dan perluasan dari upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat(Violita, 2023).

Salah satu ruang lingkup pendekatan keluarga adalah menyangkut sasaran keluarga sebagai satu kesatuan yang perlu dipahami dengan baik. Pemahaman tentang keluarga secara lengkap, mempunyai peranan yang penting dalam pelayanan kesehatan karena selain membantu menetapkan masalah kesehatan yang dihadapi oleh anggota keluarga, akan sangat membantu dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat(Mas'udah, 2013). Salah satu masalah kesehatan keluarga adalah jika salah satu atau ada anggota keluarga yang memiliki sakit apalagi sakit ini bersifat kronis, yang mana membutuhkan keterlibatan keluarga dalam perawatan(Mujiadi, 2022).

Keluarga sangat berperan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan

setiap anggota keluarga, dan secara keseluruhan dapat menjamin keberhasilan kesehatan masyarakat (Dinkes Propinsi, 2014). Keluarga sebagai sistem peran merupakan gambaran yang mengandung harapan, kebudayaan terhadap tingkah laku dalam keluarga merupakan tempat dimana peranan tersebut dipelajari dan diterapkan. Keluarga merupakan salah satu support system dalam mempertahankan kesehatan keluarga dan mendukung kesehatan (Mas'udah, 2013). Menurut Nimkof, keluarga dapat dipandang sebagai keluarga sebagai variabel terikat keluarga merupakan tujuan terhadap harapan, tuntutan dan keinginan dari sistem sosial yang lebih besar. Keluarga sebagai variabel bebas keluarga merupakan pendukung kekuatan potensial bagi suatu generasi sebagai gambaran alternatif di masa yang akan datang.

Adapun kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut. Kunjungan keluarga untuk pendataan/pengumpulan data Profil Kesehatan Keluarga dan peremajaan (updating) pangkalan datanya. Melakukan kunjungan keluarga dalam rangka promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif. Kunjungan keluarga untuk menindaklanjuti pelayanan kesehatan dalam gedung. Pemanfaatan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga untuk pengorganisasian/ pemberdayaan masyarakat dan manajemen Puskesmas (Rokom, 2019).

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Desain pre-eksperimen one group pretest posttest design. Metode eksperimen merupakan metode yang diberikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut Latihan atau perlakuan (Notoadmojo, 2018). Dengan intervensi yang diberikan tersebut, akan terlihat gambaran dari pelaksanaan intervensi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pada intervensi pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pendekatan keluarga terhadap tingkat pengetahuan perawat keluarga. Pada penelitian ini menggunakan partisipan atau responden keluarga.

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dalam kondisi sakit kronis

atau memiliki penyakit kronis dan berada di wilayah naungan puskesmas Bawen Kabupaten Semarang. Dengan jumlah partisipan yang terlibat yaitu berjumlah 16 keluarga.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten Semarang karena atas beberapa pertimbangan bahwa Puskesmas Bawen memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan populasinya memenuhi yang dibutuhkan sebagai responden. Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek dalam suatu tempat atau wilayah yang memiliki kualifikasi atau syarat tertentu dalam hubungannya dengan masalah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga dengan anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis yang perawatannya sangat memerlukan dukungan keluarga dalam banyak hal. Populasi tidak digunakan semuanya dan selanjutnya mengambil sampel.

Pengambilan sampel merupakan langkah yang sangat penting, karena hasil penelitian dan kesimpulan berdasarkan pada sampel yang di ambil. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan melalui cara purposive (purposive sampling). Cara purposive (purposive sampling) merupakan cara pengambilan sampel yang sengaja biasanya untuk kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan secara acak. Instrumen adalah fasilitas atau alat yang dipakai penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah di olah. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharmi Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh 10 pertanyaan terkait pemahaman penyakit mulai pengertian hingga perawatannya serta peran keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggambarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pendidikan kesehatan kepada sebuah keluarga dengan menggunakan pendekatan keluarga. Keluarga sebelum mendapatkan intervensi berupa Pendidikan

kesehatan keluarga dilakukan pretest menjawab 20 pertanyaan terkait penyakit yang di alami oleh anggota keluarganya, perawatannya hingga perannya keluarga. Selanjutnya keluarga akan mendapatkan kunjungan sebanyak 2 kali dan mendapatkan Pendidikan kesehatan sesuai kebutuhan informasi kesehatan pada keluarga, karena tiap tiap keluarga dengan Riwayat anggota keluarganya memiliki penyakit kronis itu berbeda. Setelah itu hal yang dilakukan adalah melaksanakan posttest dan soal yang sama dengan saat pretest. Harapannya terjadi peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pada anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis yang nantinya berimbas pada perawatan dan dukungan yang tepat pada anggota keluarga yang sakit.

Pada pelaksanaan pretest didapatkan Tingkat pengetahuan keluarga tidak ada yang kurang atau 0%, hal ini dikarenakan sedikit banyak merasa informasi kesehatan cukup mudah didapatkan. Untuk Tingkat pengetahuan keluarga cukup sebesar 69% atau 11 keluarga, dan untuk pengetahuan yang sudah baik ada 31% atau sebanyak 4 keluarga. Perlu kita sampaikan tingkat pengetahuan yang baik juga belum tentu menjadi tolak ukur bahwa dukungan keluarga dalam perawatan dan kemampuan merawat keluarga yang sakit juga baik.

Pada pelaksanaan Pendidikan kesehatan dengan pendekatan keluarga didapatkan informasi bahwa responden merasa senang dengan penggunaan metode ini karena bisa bertanya dengan lebih spesifik dan tidak sungkan dengan pertanyaan yang akan diajukan selama proses Pendidikan kesehatan. Selain itu dapat menyampaikan keterbatasan keluarga yang dimiliki dalam keterlibatan perawatan untuk anggota keluarga yang sakit, sehingga dapat bertanya solusinya. Tiap keluarga memiliki permasalahan dan kendala yang berbeda itu yang menjadi hal pertimbangan ketepatan penggunaan Pendidikan kesehatan dengan metode pendekatan keluarga. 100% responden mengikuti kegiatan Pendidikan kesehatan dengan penuh.

Pada posttest didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan 100% atau 16 responden(keluarga) pengetahuan menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh yang baik dari penggunaan metode pendekatan keluarga pada pelaksanaan Pendidikan kesehatan. Pendekatan keluarga pada kegiatan Pendidikan keluarga melibatkan seluruh atau Sebagian besar anggota keluarga.

PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan mendidik Masyarakat tentang masalah kesehatan melalui penjelasan informasi dengan menggunakan media yang tepat agar meningkatkan proses penerimaan penjelasan yang disampaikan (Ummu Muntamah & Wulansari, 2022). Pendidikan kesehatan adalah kegiatan menyampaikan pengalaman belajar yang sebelumnya sudah direncanakan yang diberikan tidak hanya pada individu tetapi juga kepada kelompok yang bertujuan agar memperoleh pengetahuan yang tepat dan keterampilan yang nantinya meningkatkan kemampuan membuat keputusan menjaga kesehatan yang tepat pula. Pendidikan kesehatan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar yang dilakukan untuk menyiapkan individu tau kelompok agar nantinya dapat tumbuh dan berkembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat yang meliputi fisik, mental dan social yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan(Wulansari & Diki Aji Saputra, 2021).

Metode dalam Pendidikan kesehatan sangat banyak dan tiap tiap metode memiliki berbagai macam kelebihan maupun kekurangan masing masing. Salah satu pertimbangan penggunaan metode dalam pemberian Pendidikan kesehatan adalah sasaran yang ingin dicapai. Pada penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan keluarga hal ini dengan pertimbangan sasarannya adalah keluarga sebagai pasien. Pendekatan keluarga dipilih dengan tujuan informasi dapat diterima oleh seluruh anggota keluarga atau tidak hanya anggota keluarga yang sakit, karena keluarga adalah support system untuk anggota keluarga lainnya(Mas'udah, 2013).

Pendekatan keluarga adalah salah satu kegiatan yang nantinya merupakan rangkaian proses yang nantinya akan mengembangkan kemampuan dari keluarga agar dapat berbuat dan bertindak dengan tepat dalam mengambil

Keputusan setelah mendapatkan informasi atau pengetahuan yang lengkap khususnya mengenai perawatan atau pengasuhan kepada anggota keluarganya dengan menggunakan semua sumberdaya yang dimiliki keluarga (Rusdianah & Widiarini, 2019). Dari sini inilah yang menjadi awal pertimbangan peneliti untuk melakukan pemberian Pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pendekatan keluarga karena sumberdaya dalam keluarga akan digunakan dengan optimal jika keluarga yang artinya anggota keluarga telah paham tentang kesehatan anggota keluarganya.

Pendekatan keluarga adalah suatu metode yang dalam pengaplikasiannya memberdayakan potensi keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan yang nantinya dapat dilakukan mandiri oleh keluarga dengan tanpa melupakan aspek fisik, biologis, social ekonomi dan budaya. Pendekatan keluarga dapat diterapkan pada keluarga dengan masalah kesehatan ibu, kesehatan bayi, kesehatan balita, kesehatan remaja, pasangan usia subur, tenaga kerja dan usia lanjut.

Dalam pengaplikasian pendekatan keluarga tidak lepas dari pemahaman peneliti tentang ruang lingkup dari metode pendekatan keluarga. Ruang lingkup dari pendekatan keluarga adalah semua hal yang terkait dengan sasaran keluarga dan didalamnya merupakan satu kesatuan yang harus dipahami dengan baik. Pemahaman yang dimaksud disini adalah pemahaman secara lengkap agar nantinya keluarga dapat mengenal masalah kesehatan yang ada dalam keluarga, dan selanjutnya menetapkan masalah yang dihadapi oleh keluarga dan akhirnya mampu menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi keluarga (Friedman, 2010).

Keluarga disini harus kita pahami kebermaknaannya. Keluarga merupakan kelompok yang sangat berperan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan setiap anggota keluarganya dan secara keseluruhan dapat menjamin ketercapaian kesehatan Masyarakat. Tidak hanya itu, keluarga merupakan sebuah system peran yang mana akan menampilkan gambaran yang mengandung harapan, kebudayaan terhadap tingkah laku dari keluarga itu sendiri yang nantinya menampilkan peranannya dalam

penerapan perilaku setelah mendapatkan Pelajaran. Pelajaran kesehatan didapatkan Kembali lagi melalui Pendidikan kesehatan.

Pendekatan keluarga merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan dalam pengelolaan pada keluarga dengan resiko tinggi terjadi masalah kesehatan melalui kegiatan kunjungan rumah untuk memberdayakan seluruh anggota keluarga. Metode berkunjung kerumah disebut dengan komunikasi informasi edukasi (KIE) secara menyeluruh dalam pemberian Pendidikan kesehatan dengan proses 2 arah yang didalamnya harus menggunakan komunikasi interpersonal, konseling dan negosiasi. Semua pertimbangan ini erat kaitannya dengan tiat keluarga memiliki sumber daya yang berbeda beda.

PENUTUP

Metode pendekatan keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan kesehatan telah tepat digunakan pada keluarga dengan anggota keluarga yang sakit. Dengan adanya anggota keluarga yang sakit ini berarti keluarga ini dalam kelompok keluarga yang beresiko, dan salah satu kelompok yang beresiko adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang memiliki Riwayat pengakit kronis yang saat ini memerlukan perawatan lanjutan dirumah. Dengan Pendidikan kesehatan didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Dengan Pendidikan kesehatan menggunakan metode pendekatan keluarga, Tingkat pengetahuan tidak hanya terjadi pada anggota keluarga yang sakit tapi juga anggota keluarga yang lainnya. Pada pendekatan keluarga, Pendidikan kesehatan yang diberikan bisa spesifik sesuai kebutuhan dari masing masing anggota keluarga. Pendidikan kesehatan dengan pendekatan keluarga, selain meningkatkan pengetahuan tentang masalah kesehatan yang telah terjadi, terjadi peningkatan pengetahuan anggota keluarga tentang peranan dan dukungan yang akan diberikan pada anggota keluarga yang sakit.

SIMPULAN

Metode pendekatan keluarga dapat digunakan dalam kegiatan Pendidikan kesehatan pada sebuah keluarga dengan keluarga yang sakit dengan Riwayat penyakit

kronis. Pendidikan kesehatan dengan pendekatan keluarga membuat meningkatnya pengetahuan anggota keluarga atau komponen keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya yang sakit sehingga nantinya harapannya keluarga akan berperan aktif dalam melakukan dukungan perawatan pada anggota keluarga yang sakit. Keluarga nantinya akan mengingatkan anggota keluarga yang sakit untuk menjalankan pengobatan, menjalankan pola hidup yang sehat, membantu menyediakan hal hal yang mendukung kesehatan dan ikut menjalankan polahidup sehat. Aplikasi dukungan dukungan anggota keluarga akan maksimal jika keluarga memiliki pengetahuan yang baik tentang masalah kesehatan yang ada didalam keluarganya. pengetahuan yang baik didapat dari didapatkan informasi yang tepat dan salah satu informasi didapat melalui kegiatan Pendidikan kesehatan. Pendekatan keluarga dapat dipilih karena dengan masalah kesehatan yang sama yaitu penyakit kronis, tapi tiap keluarga memiliki perbedaan pada kebutuhan informasi kesehatan. Kesimpulannya lakukan Pendidikan kesehatan pada keluarga dengan penyakit kronis dengan metode pendekatan keluarga

Saran

Perawat yang ada ditatanan pelayanan primer dapat melaksanakan pendidikan kesehatan dengan menggunakan pendekatan keluarga khususnya pada keluarga dengan riwayat penyakit kronis, dengan alasan yang mana pada penyakit kronis ini individu membutuhkan dukungan keluarga dalam perawatannya dan mempertahankan kesehatannya. Keluarga nantinya akan terlibat dalam proses perawatan mulai dari memotivasi, menjalankan pola hidup sehat, pendampingan pengobatan hingga kondisi perawatan lanjutan dirumah. Selanjutnya pendekatan keluarga tidak harus selalu dengan tatap muka langsung dengan keluarga pasien tetap dapat dilakukan conference dengan keluarga menggunakan metode dalam jaringan atau dikenal dengan pembelajaran daring, menggunakan aplikasi yang ada pada handpone.

Daftar Pustaka

- Dinkes Propinsi. (2014). *Dinas kesehatan Propinsi Jawa Tengah*.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek* (V). EGC. Jakarta.
- Mas'udah, S. (2013). *Buku Sosiologi Keluarga : konsep, teori dan permasalahannya*.
- Mujiadi, R. S. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. e-book.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Permenkes. (n.d.). *Permenkes No.3 Tahun 2016 tentang Pedoman penyelenggaraan PIS-PK*.
- Pocko, B. (2011). *Peran mindset terhadap resilien keluarga pada dewasa*.
- Rokom. (2019). *Buku Monitoring dan Evaluasi Progran PIS-PK. Sehat Negeri.Kemenkes.Go.Id*.
- Rusdianah, E., & Widiarini, R. (2019). *Evaluasi Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk):Studi Kasus Di Puskesmas. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 8(4), 175–183*.
- Suharmi Arikunto. (2010). *Metodologi Penelitian*.
- Ummu Muntamah, & Wulansari. (2022). *Prevalensi Diabetes Distress Dan Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Distress Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Kabupaten Semarang. Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang, 4(1), 44–53. <https://doi.org/10.55606/sinov.v5i1.214>*
- Violita, F. (2023). *PIS-PK : Progran Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga. Kesehatan Masyarakat*.
- Wulansari, & Diki Aji Saputra. (2021). *Pengaruh Intervensi Edukasi Kesehatan Terhadap Masalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Riwayat Diare Anak Berulang. Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang, 4(1), 108–116*.